

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin

- a. Nama Sekolah : SDN-SN PASAR LAMA 3
- b. NSPSN : 30304161
- c. NSS : 101156005019
- d. NIS : 102350
- e. Alamat Sekolah : Jl. Sulawesi No. 22 RT. 17
Telp. 0511- 3366561
- f. Kecamatan : Banjarmasin Tengah
- g. Kota : Banjarmasin
- h. Provinsi : Kalimantan Selatan
- i. Luas Tanah dan Bangunan : - 2.245 M²
- 1.336 M²

SDN-SN Pasar Lama 3 berasal dari sekolah SDN Antasari pada Tahun 1950 kemudian pada tahun 1970 terpecah menjadi 4 nama sekolah yang pertama SDN Diponegoro, SDN Hasanuddin, SDN Mangkusari, SDN Hidayatullah. Yang menjabat sebagai kepala sekolah di SDN Diponegoro (Norhayati), SDN Hasanuddin dijabat (Syawal), SDN Mangkusari dijabat (Hj. Mariani), SDN Hidayatullah dijabat (Mardiah). Setelah beberapa tahun berlalu SDN Antasari berganti nama menjadi SDN Pasar Lama 4 serta 4 nama pecahan SDN tersebut juga

berganti nama SDN Diponegoro menjadi SDN Pasar Lama 7, SDN Hasanuddin menjadi Pasar Lama 6, SDN Mangkusari menjadi SDN Pasar Lama 5, SDN Hidayatullah menjadi SDN Pasar Lama 3.

Tepatnya pada tahun 2000 nama SDN Pasar Lama 7, 6, 5, 4, 3 disatukan menjadi satu nama yaitu SDN-SN Pasar Lama 3 hingga sekarang. Tanah dari bangunan Sekolah ini adalah hibah dari warga, dan bangunann ini didirikan oleh bantuan dari Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Keadaan Guru, siswa dan fasilitas SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin

a. Keadaan guru dan tenaga pendukung SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin

SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin didukung oleh tenaga kerja guru yang secara keseluruhan berjumlah 23 orang. Adapun dari latar belakang pendidikan para tenaga guru umumnya berpendidikan S1. Untuk guru pendamping anak berkebutuhan khusus SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin dibantu oleh 9 orang guru pendamping, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Identitas Kepala Sekolah SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin
Tahun Ajaran 2020/2021**

Nama Lengkap (Termasuk Gelar)	Usia	Pendidikan		Tugas Tambahan (Bila Ada)	Pengalaman Kerja (Tahun)	Gol
		Tertinggi	Jurusan			
H Muhammad Noor, S. Pd	48 th	S1	Pend. Biologi	Mengajar Kelas IV, V dan VI	37 th	III/d

**Tabel 4.2 Identitas Guru SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin
Tahun Ajaran 2020/2021**

No.	NAMA PEGAWAI DAN NIP	Pendidikan terakhir	Status Guru		Gol
			PNS	Guru Honor	
1	H. Muhammad Noor, S.Pd	S1	PNS	-	III/d
2	Nurmina Manurung, S.Pd	S1	PNS	-	IV/b
3	Lisnawati, S.Pd	S1	PNS	-	IV/a
4	Siti Ildah, S.Pd	S1	PNS	-	IV/a
5	Rusipah Hani, S.Pd	S1	PNS	-	IV/a
6	Hj. Warnidah, S.Pd	S1	PNS	-	IV/a
7	Lenny Marlina, S.Pd	S1	PNS	-	IV/a
8	Khairiah, S.Pd	S1	PNS	-	IV/a
9	Nova Mela, S.Pd	S1	PNS	-	IV/a
10	Siti Ruzikah, S.Pd	S1	PNS	-	III/d
11	Dra. Siti Rusmidah	S1	PNS	-	III/b
12	Muhammad Fahriza, A.Ma	D3	PNS	-	II/d
13	Oka Wahyudi, A.Ma	D3	PNS	-	II/c
14	Edi Fitriadi	S1	PNS	-	II/b
15	Faizah, S.Pd	S1		Guru Honor	
16	Ulfah Paulina, S.Pd	S1		Guru Honor	
17	Nadia Yanti, S.Pd	S1	-	Guru Honor	
18	Muhammad Munajat, S.Pd.I	S1	-	Operator Sekolah	
19	Muhammad Mustafa, S.Pd.I	S1		Guru Honor	
20	Nur Hidayat, A.Md	D3		Guru Honor	
21	Basyruni, S.Pd.I	S1		Guru Honor	
22	Tri Cempaka, S.Pd.I	S1		Guru Honor	
23	Muhammad Abdillah Rahman, S.Pd	S1		Guru Honor	

Tabel 4.3 Identitas Guru Pendamping Khusus SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin Tahun Ajaran 2020/2021

No.	NAMA PEGAWAI	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Status
				Guru Honor
1	ELLISKA AMALIYA, S.Pd	Barabai, 22 Desember 1994	S1 PLB	Guru GPK
2	KUSUMAWATI, S.Pd	Banjarmasin, 18 Nopember 1967	S1 PLB	Guru GPK
3	AYU NOVIAN MAULIDA, S.Si	Barabai, 18 Nopember 1987	S1	Guru GPK
4	DIAN RACHMAWATY, S.Pd	Banjarmasin, 01 Desember 1994	S1 PLB	Guru GPK
5	RAUDATUL JANNAH, S.Pd	Banjarmasin, 26 September 1975	S1 PLB	Guru GPK
6	FATHUL JANNAH, SH	Banjarmasin, 03 Juni 1966	S1	Guru GPK
7	ANINDYA EKA PUTRI, S.Pd	Banjarmasin, 18 Desember 1994	S1 PLB	Guru GPK
8	EVI SURYA AGUSTINA, S.Pd	Banjarmasin, 27 Agustus 1983	S1 PLB	Guru GPK
9	NOVI MUTIA, S.Pd	Amuntai, 28 Juli 1997	S1 PLB	Guru GPK

Tabel 4.4 Identitas tenaga pendukung SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin Tahun Ajaran 2020/2021

No	Status/ Jabatan	Tingkat Pendidikan Terakhir						
		< SLTP	SLTA	D2	D3	S1	S2	S3
1.	Guru Sukwan/Honor	-	-	-	-	9	-	-
2.	Penjaga sekolah	2	-	-	-	-	-	-

Pada tabel di atas diketahui bahwa jumlah guru yang mengajar di SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin sebanyak 25 orang, 1 orang kepala sekolah, dan 9 orang guru pendamping khusus serta 11 orang tenaga pendukung.

b. Keadaan Siswa SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin

SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin pada tahun 2020/2021 memiliki siswa sebanyak 478 orang yang terdiri dari 252 orang laki-laki dan 226 perempuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari table berikut:

**Tabel 4.5 Identitas siswa SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin
Tahun Ajaran 2020/2021**

Tahun Ajaran	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI	Jumlah (kelas)	
	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	Jml Rombel Belajar
Th 2020/2021	67	90	73	87	94	66	478	18

Pada table diatas diketahui, jumlah siswa kelas I 67 orang, jumlah siswa kelas II 90 orang, jumlah siswa kelas III 73 orang, jumlah siswa kelas IV 87 orang, jumlah siswa kelas V 94 orang, dan jumlah siswa kelas VI 66 orang sehingga seluruhnya berjumlah 478 orang.

c. Keadaan Sarana Prasarana

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, beberapa sarana yang terdapat di SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2020/2021 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.6 Koleksi ketersediaan buku perpustakaan SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin Tahun Ajaran 2020/2021

No	Jenis Koleksi Buku	Jumlah	Satuan
1.	Buku Teks Utama	2269	Exemplar
2.	Buku Bacaan	276	Exemplar
3.	Buku Referensi	253	Exemplar

Tabel 4.7 Peralatan pendidikan SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin Tahun Ajaran 2020/2021

No	Jenis Peralatan	Jumlah	Satuan	Kondisi
1.	Alat Peraga IPA (Torso)	4	Unit	Baik
2.	IPS	2	Set	Cukup
3.	Matematika	3	Unit	Baik
4.	Bahasa Indonesia	1	Unit	Baik = 75%
5.	Bahasa Inggris	1	Unit	Baik
6.	IPBA	-	-	-
7.	KIT IPA	4	Unit	Baik = 50%

Tabel 4.8 Media pendidikan SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin Tahun Ajaran 2020/2021

No	Jenis Media	Jumlah	Satuan	Kondisi
1.	Perangkat Komputer	3	Unit	3 = Rusak
2.	Printer	3	Unit	1 = Baik 1 = Baik 1 = rusak
3.	Projector (OHP)	3	Unit	2 = Baik 1 = rusak
4.	Layar OHP	2	Unit	Baik
5.	Televisi	2	Unit	2 = baik
6.	Notebook Asus dan Axio	1	Unit	Baik
7.	DVD Player	1	Unit	Baik
8.	Sound System	1	Unit	Cukup
9.	Keeyboard Portable	1	Unit	Baik
10.	Sound System DAT	1	Unit	Baik
11.	CD Keping-Interaktif	36	Keping	Cukup

Tabel 4.9 Perabot sekolah SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin Tahun Ajaran 2020/2021

No	Jenis Perabotan Sekolah	Jumlah	Satuan	Kondisi
1.	Meja/kursi Kepala Sekolah	1	Set	Baik
2.	Meja/kursi Guru	20	Set	Baik
3.	Kursi Chitos	3	buah	Baik
4.	Meja Siswa	323	Buah	Cukup
5.	Kursi Siswa	487	Buah	Cukup
6.	Lemari Kelas	15	buah	Cukup
7.	Rak Buku Perpustakaan	6	buah	Baik
8.	Meja Osin	2	buah	Baik
9.	Papan Tulis/ White Board	15	buah	Baik

Tabel 4.10 Ruang pokok SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin Tahun Ajaran 2020/2021

No	Nama Ruangan	Jumlah	Satuan	Kondisi
1.	Ruang Kelas/ Belajar	15 (8 x 6)	M ²	Cukup Baik
2.	Kantor (Kepsek/Guru/Komite)	1 (3 x 2)	M ²	Baik

Tabel 4.11 Ruang penunjang SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin Tahun Ajaran 2020/2021

No	Nama Ruangan	Ukuran	Satuan	Kondisi
1.	UKS	2 x 2 m	M ²	Cukup

2.	WC GURU	2 x 3 m	M ²	Baik
3.	WC MURID	(2 x 2m)	M ²	Baik

3. Visi, Misi, Tujuan dan Motto SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin

Visi: Terciptanya sekolah ramah anak, unggul dalam prestasi, berkarakter, berbudaya lingkungan dan berwawasan lingkungan.

Misi: Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

Membina kepribadian siswa agar lebih disiplin dalam menghadapi masalah kehidupan.

Membina bakat dan kemampuan siswa agar dapat bersaing dalam meraih prestasi.

Membudayakan pelestarian lingkungan hidup, pencemaran lingkungan dan pencegahan kerusakan lingkungan.

Menerapkan manajemen partisipatif dalam melibatkan seluruh warga sekolah dan stake holder serta komite sekolah.

Tujuan: Membekali siswa untuk menjadi manusia mandiri, bertanggung jawab dan mampu menghadapi tantangan hidup.

Motto: Wajib Belajar dan Bekerja Prinsip Hidupku.

B. Penyajian Data

Penyajian data tentang pembelajaran Salat terhadap anak berkebutuhan khusus di SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin akan disajikan dalam uraian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang diperoleh dari hasil pengamatan penulis di lapangan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumen untuk menggali data-data dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan berdasarkan beberapa temuan penelitian sebagai berikut.

1. Pembelajaran Salat terhadap Anak Berkebutuhan Khusus di SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin

Sebelum melakukan pembelajaran, biasanya seorang guru pasti membuat beberapa rencana pembelajaran mulai dari tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi apakah yang digunakan nantinya dalam pembelajaran, begitu pula dengan guru mata pelajaran PAI di SDN-SN Pasar Lama 3 ada beberapa hal yang harus disiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran, agar pelaksanaan pembelajaran berjalan secara sistematis. Berikut hal-hal yang disiapkan oleh guru mata pelajaran PAI di SDN-SN Pasar Lama 3.

a. Perencanaan

Perencanaan adalah tahap awal yang harus dilewati setiap kali akan melaksanakan pembelajaran. Perencanaan berhubungan dengan kegiatan apa yang akan dilakukan selama pembelajaran. Seorang guru harus menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan

ketika pembelajaran, agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.³⁴

Berdasarkan hasil wawancara, guru PAI di SDN-SN Pasar Lama 3 membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir) sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, hal ini bertujuan agar saat proses pembelajaran di kelas berlangsung, guru sudah mempersiapkan dengan matang mengenai apa saja materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dilakukan dua kali selama satu tahun atau dibuat persemester. Saat membuat pelaksanaan pembelajaran, guru berpegangan berdasarkan silabus yang dimodifikasi kembali sesuai dengan kebutuhan khusus yang dialami tiap pesera didik.

b. Pelaksanaan

Proses pembelajaran yang efektif dan bermakna akan tercipta ketika guru mampu memberdayakan segenap kemampuan dan kesanggupan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Keterampilan guru dalam proses pembelajaran memegang peranan penting dalam mencapai keberhasilan belajar siswa. Pembelajaran yang terjadi di kelas pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga aktivitas, proses dan hasil belajar siswa meningkat kearah yang lebih baik.

³⁴ Muhammad Mustafa, Wawancara Pribadi, SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin, 18 Januari 2021

Kegiatan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran. Segala sesuatu yang diprogramkan oleh guru akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun tahapan kegiatan belajar mengajar meliputi :

1) Kegiatan awal atau pendahuluan

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis, dengan guru PAI dapat diketahui proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI materi Salat yang dilakukan secara daring di masa pandemi covid 19, melalui via WA/Class Room. Guru membuat absen yang berada di WA/Class Room untuk mengetahui siapa yang tidak masuk pada pembelajaran hari ini, pada awalan lampiran materi guru memberi salam, guru juga menjelaskan materi apa yang ingin disampaikan serta tujuannya. Guru meminta siswa sebelum menyampaikan materi, untuk menyimak penjelasan yang diberikan melalui video yang dibagikan via WA/Class Room dan membuka buku pelajarannya masing-masing.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pembelajaran merupakan kegiatan yang utama dalam proses pembelajaran atau dalam proses penguasaan pengalaman belajar peserta didik. Kegiatan inti dalam pembelajaran adalah suatu proses pembentukan

pengalaman dan kemampuan siswa secara terprogram yang dilaksanakan dalam durasi waktu tertentu. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik dari proses mengamati, menanya, eksperimen/ explore, asosiasi dan komunikasi.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru PAI dapat diketahui bahwa guru mengawalinya dengan menyuruh siswa mengamati video dan membaca materi tentang Salat yang telah dibagikan. Guru meminta orang tua juga ikut berperan dalam membimbing anak agar lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan secara daring.

Dari hasil wawancara dengan GPK anak berkebutuhan khusus dibimbing secara langsung dirumah oleh GPK karena disekolah ditiadakan pertemuan tatap muka dimasa pandemi covid-19, sesuai dengan peraturan pemerintah yang telah ditetapkan.

Materi pokok merupakan butir-butir bahan pelajaran yang dibutuhkan peserta didik untuk mencapai suatu kompetensi dasar. Sebelumnya guru harus menguasai terlebih dahulu materi tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI bahwa sebelum mengajar beliau terlebih dahulu menguasai materi dan merancang cara menyampaikan materi agar mudah difahami peserta didik sesuai dengan tingkat pemahamannya. Isi dari

materi pelajaran yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan materi Salat yang ada pada buku pelajaran

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Sebab media dapat memperjelas bahan atau materi yang tidak bisa difahami anak lewat penjelasan dari guru. Berdasarkan hasil wawancara bahwa guru PAI hanya dapat menggunakan beberapa media dalam pembelajaran daring seperti buku pelajaran, gambar-gambar terkait materi Salat, dan video.

Berdasarkan hasil wawancara dengan GPK untuk anak berkebutuhan khusus beliau dapat menggunakan media luring dan memanfaatkan media belajar dari benda dan lingkungan sekitar. Karena sesuai dengan kebijakan pemerintah Kota Banjarmasin sekolah tidak diperbolehkan untuk melakukan tatap muka secara langsung.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipakai oleh peserta didik untuk memudahkan belajar. Bentuk sumber belajar pada dasarnya tergantung pada kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh pendidik. Sumber belajar adalah segala daya yang dapat dipergunakan untuk kepentingan proses/aktivitas pengajaran yang meliputi sumber insani seperti guru dan sumber non insani seperti buku-buku pelajaran, lingkungan sekitar dan lain-lain. Dari hasil wawancara dapat

diketahui bahwa guru PAI menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan materi dan ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah serta lingkungan sekitar yang mendukung dan dapat digunakan sebagai sumber belajar yaitu buku-buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan Juz ‘Amma maupun buku-buku yang relevan untuk mata pelajaran PAI.

3) Kegiatan akhir atau penutup

Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI sebelum beliau menutup pelajaran mengingatkan agar anak mengulang pelajaran di rumah dan belajar lebih tekun dan menutupnya dengan salam

c. Evaluasi

Evaluasi atau penilaian merupakan kegiatan akhir dalam pembelajaran yang berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa beliau selalu mengadakan penilaian pada saat proses pembelajaran berakhir yang mengacu pada materi pada buku pegangan. Alat evaluasi yang terdapat dalam tes tertulis seperti uraian, essay, objektif, tes lisan seperti menghafal, tes

perbuatan seperti unjuk kerja dan penugasan. Pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran Salat tentunya dalam proses penilaian tidak hanya menggali salah satu aspek kemampuan saja, akan tetapi seluruh aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Pada aspek kognitif yaitu aspek pengetahuan yang dimiliki siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Penilaian pada aspek kognitif yang biasa beliau lakukan adalah penilaian terhadap pemahaman peserta didik tentang materi. Kemudian pada aspek afektif yang merupakan aspek pembentukan sikap dan perbuatan siswa di dalam pembelajaran, yang biasa beliau lakukan adalah penilaian terhadap keaktifan peserta didik terhadap pengerjaan tugas rumah. Dan yang terakhir adalah penilaian pada aspek psikomotor yaitu merupakan aspek keterampilan yang dimiliki peserta didik. Dan penilaian yang biasa beliau lakukan adalah penilaian kemampuan peserta didik dalam mempraktekkan gerakan-gerakan atau tata cara yang sesuai dengan materi yang dipelajari tentang gerakan-gerakan Salat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru PAI, dalam pelaksanaan evaluasi teknik penilaian menggunakan tes tertulis bentuk essay, uraian dan tes perbuatan bentuk unjuk kerja dan ranah penilaiannya untuk ranah kognitif guru menyuruh siswa menjawab beberapa pertanyaan mengenai materi, pada ranah afektif guru melihat keaktifan peserta didik

terhadap pengerjaan tugas rumah dan pada ranah psikomotor guru menilai dari kemampuan peserta didik mempraktekkan melalui video yang dikirimkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan GPK bahwa anak secara langsung mempraktikkan bagaimana gerakan-gerakan didalam salat.

2. Hal-Hal Yang Mempengaruhi Pembelajaran Ibadah Salat Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus SDN-SN Pasar Lama 3

Hal-hal yang mempengaruhi proses pengelolaan pembelajaran PAI SDN-SN diantaranya adalah sebagai berikut

a. Hal-hal internal

Hal-hal instrumental meliputi sebagai berikut:

1) Kurikulum

Kurikulum merupakan hal yang penting dalam pendidikan yang menentukan arah dari suatu tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin bahwa kurikulum yang dipakai untuk mata pelajaran PAI adalah Kurikulum 2013 (K13).

2) Sarana prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu yang

mempengaruhi dan sangatlah berarti bagi kelancaran pembelajaran PAI materi Salat. Dari hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang ada cukup memadai seperti gedung kelas bertingkat dilengkapi dengan pagar yang aman untuk anak SD dan halaman sekolah yang luas, keadaan WC cukup baik, koleksi alat-alat pembelajaran seperti buku-buku pelajaran juga tertata cukup rapi dipergustakaan.

3) Pendidik

Dalam proses pembelajaran, peran guru atau pendidik sangat penting untuk itu dituntut untuk dapat melaksanakan tugasnya seoptimal mungkin sehingga apa yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

a) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang guru PAI di SDN-SN Pasar Lama 3 adalah dari hasil wawancara dan dokumentasi bahwa guru PAI yang mengajar dikelas IV dan V adalah lulusan dari S1 Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin kelulusan tahun 2014, dengan latar belakang pendidikan tersebut sangat menunjang guru untuk mengajarkan materi tentang

Salat sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Sedangkan dengan guru pendamping khusus adalah S1 Sarjana Hukum di Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan latar belakang tersebut tidak sesuai dengan tugas yang beliau ampu di SDN-SN Pasar Lama 3.

b) Pengalaman mengajar

Hasil dari wawancara dengan guru PAI bahwa beliau mengajar sudah kurang lebih 6 tahun. Selain itu beliau juga pernah mengikuti pelatihan pendidikan yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan guru dalam memberikan pendidikan Agama Islam. Hasil dari observasi yang penulis lakukan, guru yang mengajar PAI ini berpengalaman dalam mengajar dan menghadapi peserta didik. Sedangkan dengan guru pendamping khusus beliau mengajar kurang lebih sudah 5 tahun, walaupun beliau tidak linier tetapi cukup berpengalaman karena beliau selalu diikutkan pelatihan yang berhubungan dengan anak berkebutuhan khusus oleh sekolah.

b. Hal-hal Fisiologis

Pada umumnya kondisi ini berkaitan dengan jenis kelamin, bentuk tubuh dan kondisi panca indra (mata, hidung, pengecap, telinga dan tubuh). Kondisi sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Dan tentunya sangat mempengaruhi pengelolaan pembelajaran. Dari hasil observasi dan wawancara sesuai dengan basis sekolah menerapkan pembelajaran inklusi maka di setiap kelas pasti didapati 2-4 orang siswa yang berkebutuhan khusus. Namun ini tidak mempengaruhi pembelajaran yang berlangsung baik secara daring maupun secara luring karena anak berkebutuhan khusus mempunyai guru pendamping sendiri agar dapat mengarahkan dan mengatur anak untuk tidak mengganggu siswa lain yang sedang belajar.

c. Hal-hal Psikologis

1) Minat

Minat merupakan hal yang harus diperhatikan, karena minat turut juga mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Dari hasil wawancara dengan guru PAI semua anak termasuk anak berkebutuhan khusus mempunyai minat terhadap pembelajaran PAI.

2) Motivasi

Motivasi itu bisa berasal dari dalam maupun luar peserta didik. Dari hasil wawancara wawancara dengan guru PAI di

lihat dari faktor motivasi dari dalam diri peserta didik cukup baik dalam mengikuti pelajaran fiqih. Sedangkan motivasi dari luar seperti motivasi yang diberikan oleh guru juga cukup baik, yaitu dengan memberikan pujian jika anak menjawab pertanyaan dengan benar dan memberikan hukuman dalam bentuk teguran jika anak melanggar tata tertib.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya, maka diperlukan suatu analisis agar lebih jelas mengenai permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Pembelajaran Salat terhadap Anak Berkebutuhan Khusus di SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin

Secara umum dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI berdasarkan penyajian dan teori umum tentang kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran secara daring dan luring, dapat diketahui bahwa pembelajaran di SDN-SN Pasar Lama 3 telah terlaksana dengan lancar. Walaupun tidak dapat dihindari adanya beberapa hal dan kendala yang dihadapi harus diperhatikan dan dipertimbangkan guru dalam melaksanakan pembelajaran secara daring dan luring, untuk selanjutnya pembelajaran mendapatkan hasil yang optimal. Untuk lebih jelasnya, penulis akan menganalisis data berdasarkan permasalahan yang disajikan.

a. Perencanaan

Pembuatan perencanaan dalam kegiatan pembelajaran sangat penting bagi guru, sebab dengan perencanaan yang matang pembelajaran menjadi terarah dan akan tercapainya sasaran yang diinginkan. Sebelum memulai pembelajaran perlu adanya sebuah perencanaan. Berdasarkan penyajian data, dapat diketahui bahwa guru PAI selalu membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan silabus yang dimodifikasi kembali sesuai dengan kebutuhan khusus yang dialami tiap pesera didik.

b. Pelaksanaan

Pada proses pelaksanaan pembelajaran secara umum sudah baik. Akan tetapi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Berdasarkan penyajian data tentang proses pelaksanaan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Saat guru PAI mengirimkan materi via WA/Class Room guru memberikan salam kepada anak murid hanya berupa teks bacaan saja, setelah itu guru juga tidak dapat menanyakan kabar dan keadaan karena terbatas pada kegiatan pembelajaran secara daring.

Guru membuat absen untuk mengetahui ada berapa banyak murid yang bisa mengikuti pembelajaran pada hari

tersebut. Setelah itu biasanya guru memberikan appersepsi dan motivasi serta melakukan pre tes kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan, namun karena pembelajaran secara daring guru tidak dapat melakukannya, tetapi guru hanya dapat menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang ingin disampaikan saja.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti dalam pembelajaran adalah suatu proses pembentukan pengalaman dan kemampuan siswa secara terprogram yang dilaksanakan dalam durasi waktu tertentu. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik dari proses mengamati, menanya, eksperimen/ explore, asosiasi dan komunikasi.

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa guru melakukannya dengan cukup baik. guru mengawalinya dengan menyuruh siswa mengamati video dan membaca materi tentang Salat yang telah dibagikan. Guru meminta orang tua juga ikut berperan dalam membimbing anak agar lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan secara daring. Sedangkan dengan anak berkebutuhan khusus dibimbing secara langsung oleh GPK.

Materi pokok merupakan butir-butir bahan pelajaran yang dibutuhkan peserta didik untuk mencapai suatu kompetensi dasar. Sebelumnya guru harus menguasai terlebih dahulu materi tersebut. Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa materi terlebih dahulu dikuasai oleh guru PAI dan juga merancang cara menyampaikan materi agar mudah difahami peserta didik sesuai dengan tingkat pemahamannya. Isi dari materi pelajaran yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan ketentuan yang ada pada buku pelajaran PAI untuk kelas V. Dari implementasinya guru lebih menekankan pada pemahaman, hafalan serta keterampilan peserta didik dalam mempraktekkan gerakan-gerakan Salat, secara umum dalam menyampaikan materi sudah cukup baik karena mengarah pada ketentuan materi yang ada pada buku pegangan dan pada pemahaman peserta didik, namun terkendala dalam penyampaian hanya secara daring, jadi anak hanya dapat memahami materi melalui video dan penjelasan yang guru berikan. Sedangkan GPK melakukan pembelajaran secara langsung dengan anak berkebutuhan khusus, sehingga beliau dapat mengatasi kesulitan belajar yang terjadi.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Sebab media dapat memperjelas bahan atau materi yang tidak bisa difahami anak

lewat penjelasan dari guru. Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa guru PAI hanya dapat menggunakan beberapa media dalam pembelajaran daring seperti buku pelajaran, gambar-gambar terkait materi Salat, dan video. Sedangkan untuk anak berkebutuhan khusus GPK dapat menggunakan media luring dan memanfaatkan media belajar dari benda dan lingkungan sekitar. Karena sesuai dengan kebijakan pemerintah Kota Banjarmasin sekolah tidak diperbolehkan untuk melakukan tatap muka secara langsung.

3) Kegiatan penutup

Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan data penyajian dapat diketahui bahwa guru PAI sebelum menutup pelajaran mengingatkan agar anak mengulang pelajaran di rumah dan belajar lebih tekun dan menutupnya dengan salam.

c. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar seseorang yang telah mengalami proses belajar selama periode tertentu.

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa beliau selalu mengadakan penilaian pada saat proses pembelajaran

berakhir. Dalam pelaksanaan evaluasi teknik penilaian menggunakan tes tertulis bentuk essay, uraian dan tes perbuatan bentuk unjuk kerja dan ranah penilaiannya, untuk ranah kognitif guru menyuruh siswa menjawab beberapa pertanyaan mengenai materi, pada ranah afektif guru melihat keaktifan peserta didik terhadap pengerjaan tugas rumah dan pada ranah psikomotor guru menilai dari kemampuan peserta didik mempraktekkan melalui video yang dikirimkan. Sedangkan GPK menilai secara langsung gerakan-gerakan yang dipraktikkan.

2. Hal-hal yang Mempengaruhi Pembelajaran Salat Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus SDN-SN Pasar Lama 3

Hal-hal yang Mempengaruhi Pembelajaran Salat Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus SDN-SN adalah sebagai berikut:

a. Hal-hal Internal

1. Kurikulum

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa kurikulum yang dipakai adalah kurikulum yang berlaku yaitu Kurikulum 2013 atau K13.

2. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana berdasarkan penyajian data cukup memadai, namun juga perlu adanya perhatian dalam hal penggunaannya dan perawatannya, agar sarana prasarana yang ada tetap bisa digunakan.

3. Pendidik

Latar belakang pendidikan seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran. Dengan latar belakang pendidikan yang sesuai maka akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan berkualitas baik. Dari data yang diperoleh pada SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin, guru yang mengajar PAI adalah lulusan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin, dengan latar belakang pendidikan tersebut sangat menunjang guru untuk mengajarkan mata pelajaran PAI materi tentang Salat, hal ini sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Sedangkan dengan guru pendamping khusus adalah S1 Sarjana Hukum di Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan latar belakang tersebut tidak sesuai dengan tugas yang beliau pegang di SDN-SN Pasar Lama 3 dengan jalur pendidikan yang beliau tempuh sebelumnya.

4. Pengalaman Mengajar

Berdasarkan hasil penyajian data dapat diketahui pengalaman mengajar guru PAI cukup lama, Dengan demikian beliau berpengalaman dalam mengajar dan menghadapi peserta didik, sama halnya dengan GPK beliau juga cukup berpengalaman dalam membimbing ABK walaupun dengan latar belakang sekolah beliau yang jauh berbeda.

b. Hal-Hal Fisiologis

Pada umumnya kondisi ini berkaitan dengan jenis kelamin, bentuk tubuh dan kondisi panca indra (mata, hidung, pengecap, telinga dan tubuh). Kondisi sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Dan tentunya sangat mempengaruhi pengelolaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penyajian data dapat diketahui bahwa SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin menerapkan basis sekolah inklusi maka di setiap kelas pasti didapati 2-4 orang siswa yang berkebutuhan khusus. Namun ini tidak mempengaruhi pembelajaran yang berlangsung baik secara daring maupun secara luring karena anak berkebutuhan khusus mempunyai guru pendamping sendiri agar dapat mengarahkan dan mengatur anak untuk tidak mengganggu siswa lain yang sedang belajar.

c. Hal-hal Psikologis

1) Minat

minat merupakan hal yang harus diperhatikan, karena minat turut juga mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Untuk minat sebagian besar anak berminat untuk mengikuti pelajaran PAI materi Salat.

2) Motivasi

Motivasi itu bisa berasal dari dalam maupun luar peserta didik. Di lihat dari motivasi peserta didik itu sendiri cukup baik dalam

mengikuti pelajaran PAI materi Salat. Sedangkan motivasi dari luar seperti motivasi yang diberikan oleh guru juga cukup baik, yaitu dengan memberikan pujian jika anak menjawab pertanyaan dengan benar dan memberikan hukuman dalam bentuk teguran jika anak melanggar tata tertib.